

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pembuatan briket dari sabut buah nipah dengan variasi perekat dan konsentrasi perekat dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat interaksi antara jenis perekat dan konsentrasi perekat terhadap kadar air, kadar abu, karbon terikat, nilai kalor, nyala api (*self burning time dan burning time*), dan kuat tekan, sedangkan pada zat terbang dan densitas tidak terdapat adanya interaksi antara jenis perekat dan konsentrasi perekat.
2. Jenis perekat berbeda nyata terhadap kadar air, kadar abu, zat terbang, karbon terikat, nilai kalor, nyala api (*self burning time dan burning time*), densitas dan kuat tekan. Konsentrasi perekat berbeda nyata terhadap kadar air, kadar abu, karbon terikat, nilai kalor, nyala api (*self burning time dan burning time*), densitas dan kuat tekan, sedangkan pada zat terbang tidak berbeda nyata terhadap kadar zat terbang yang dihasilkan.
3. Perhitungan nilai BEP dihitung berdasarkan analisis perlakuan terbaik yaitu perlakuan A2B1 (perekat arpus konsentrasi 9%). Berdasarkan hasil perhitungan pada penelitian ini untuk mencapai titik impas harus memproduksi briket sebanyak 1.029,45 pcs/bulan. Hasil perhitungan produksi perbulan briket diperoleh 4968 pcs dan hasil produksi briket perbulan memperoleh keuntungan sebesar Rp 5.215.899

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk mengkombinasikan sabut buah nipah dengan bahan baku lainnya agar menghasilkan kadar abu yang lebih rendah.